# **BAB V**

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul ini pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Air Joman yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

. Produk modul yang dikembangkan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan yang disaring dengan menggunakan angket analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap modul. Penyaringan data dengan angket analisis disebarkan kepada 34 responden yang terdiri dari 32 orang siswa, dan 2 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden belum pernah menggunakan modul teks deskripsi bermuatan kearifan lokal di dalam kelas dan responden juga membutuhkan modul teks deskripsi bermuatan

kearifan lokal untuk dipakai di dalam kelas selama pembelajaran teks deskripsi. THE 2. Produk diodulteks deskripsi bermuatan kearifan lokal yang dikembangkan

> pada pembelajaran teks deskripsi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Air Joman memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi aspek kelayakan isi dengan rata-rata 90,62% pada kriteria "sangat baik", aspek kelayakan penyajian dengan rata-rata 91,66% pada

kriteria "sangat baik", aspek bahasa dengan rata-rata 90,27% pada kriteria "sangat baik", dan validasi ahli desain dengan rata-rata 87% pada kriteria "sangat baik".

Uji efektivitas produk pembelajaran berupa modul untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Air Joman dilakukan terhadap 34 responden yang terdiri dari 2 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia dan 32 siswa yang mendapat hasil rata-tata 86,76% dalam kategori "sangat baik," pada uji coba perorang yang terdiri dari 3 orang mendapat rata-rata 82,22% dalam kategori "sangat baik", pada uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang mendapat rata-rata 86,11% dalam kategori "sangat baik", dan untuk uji coba lapangan terbatas yang terdiri dari 32 orang responden mendapat diperoleh di atas, nilai rata-rata pada siswa yang menggunakan modul teks deskripsi bermuatan kearifan Jokal lebih tinggi dengan jumlah 2600 dengan rata-rata dengan rata-rata 81,25 dibandingkan nilai rata-rata siswa 63,43. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswal schelum menggunakan modul teks deskripsi bermuatan kearifan lokal dan sesudah menggunakan modul teks deskripsi bermuatan-

kearifan lokal pada pembelajaran teks deskripsi. Disimpulkan bahwa modul yang dikembangan efektif dan layak dipakai sebagai sumber

belajar

### 5.2. Implikas

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan modul yang telah teruji memiliki implikasi yang tingi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai

Modul yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana modul ini sebagai modul tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap siswa di sekolah.
Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan modul berupa modul teks deskripsi bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran teks deskripsi.

Indonesia dalam memperluas pengalaman pada saat mengajar dan

menemukan informasi-informasi baru yang akan menambah pengetahuan guru dan siswa, dan dapat disampaikan dalam pembelajaran teks deskripsi.

5. Modul yang dikembangkan juga hendaknya mampu membantu guru bidang studi untuk mengembangkan modul pada materi teks yang lainnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan lebih maksimal.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan modul ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

 Produk hasil penelitian pengembangan modul ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat dipergunakan sebagai modul di setiap sekolah guna mendukung kejuena dari kurikulum 2013 dalam pemukiahiran pembelajaran abad ke-20 yang menuntu adanya pembelajaran berbasis teknologi inform si 20 yang menuntu adanya pembelajaran berbasis teknologi inform si 20 mengingat hasil penelitian pengembangan modul ini masib memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas. 3. Produk hasil penelitian pengembangan modul ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan modul tersebut pada pembelajaran teks deskripsi dan diharapkan ada pengembangan modul pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.

1